



laporan keuangan *audit*

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS



**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**

***PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
PT HALEYORA POWER dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (AUDITED)
PT HALEYORA POWER and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Taufik Haji |
| Alamat kantor/Office Address | : | Kindo Square Blok A15-16 Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Duren Tiga Pancoran, Jakarta Selatan 12760 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Magetan No. 1 Antapani Kota Bandung Jawa Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 79192517 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Sutrisno Samad |
| Alamat kantor/Office Address | : | Kindo Square Blok A15-16 Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Duren Tiga Pancoran, Jakarta Selatan 12760 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Pungkuran No. 369 Kauman Semarang Jawa Tengah |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (021) 79192517 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan & SDM / <i>Finance & HCM Director</i> |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2020/ March 16, 2020

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan & SDM /
Finance & HCM Director


Achmad Taufik Haji



Sutrisno Samad

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00377/2.1030/AU.1/05/0645-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Haleyora Power

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Haleyora Power ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Haleyora Power ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Haleyora Power and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0645/
Public Accountant License Number: AP. 0645

Jakarta, 16 Maret / March 16, 2020

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	305,598	383,545	Cash and cash equivalents
Rekening bank				Restricted cash
yang dibatasi penggunaannya	6	59,039	55,569	in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	7.25	400,621	218,482	Related parties
Pihak ketiga	7	335	20	Third parties
Piutang lain-lain	12	4,465	14,344	Other receivables
Pajak dibayar di muka	8	44,857	36,615	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	16,707	7,290	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		831,622	715,865	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	11	42,732	30,421	Property and equipment
Aset tak berwujud		694	7	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	10	48,889	47,476	Investment in associate
Biaya yang ditangguhkan		1,604	581	Deferred Charges
Aset pajak tangguhan	18	41,442	30,556	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		135,361	109,041	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		966,983	824,906	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	13.25	420	1,492	Related parties
Pihak ketiga	13	28,126	18,832	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	15.25	1,604	13,343	Related parties
Pihak ketiga	15	1,381	8,686	Third parties
Utang pajak	16	10,785	6,167	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	55,347	44,694	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		97,663	93,214	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	161,925	118,382	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		161,925	118,382	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		259,588	211,596	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 100.000 saham				Authorized - 100,000 shares
Modal ditempatkan dan				Subscribed and fully paid-up
disetor penuh - masing-masing				100,000 shares as of
100.000 saham pada				December 31, 2019
31 Desember 2019 dan 2018	19	100,000	100,000	and 2018, respectively
Tambahan modal disetor		315	315	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		50,759	56,836	Other comprehensive income
Saldo laba		539,919	431,908	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik Entitas Induk		690,993	589,059	owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	20	16,402	24,251	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		707,395	613,310	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		966,983	824,906	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	21	2,513,910	2,073,318	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	2,225,980	1,821,999	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		287,930	251,319	GROSS PROFIT
Penghasilan keuangan		9,141	7,475	Financial income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10	6,717	7,071	Share of profit in associate
Beban umum dan administrasi	23	(58,753)	(51,305)	General and administration expenses
Beban keuangan		(76)	(63)	Financial costs
Beban lain-lain - bersih	24	(39)	(19,796)	Other expense - net
LABA SEBELUM PAJAK		244,920	194,701	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	18	(65,598)	(56,020)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		179,322	138,681	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	(8,103)	(7,236)	Remeasurement on defined benefit plans
Beban pajak terkait	18	2,026	1,809	Related income tax expenses
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(6,077)	(5,427)	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20	173,245	133,254	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		177,350	135,254	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1,972	3,427	Non-controlling interests
Jumlah		179,322	138,681	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		171,273	129,827	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	20	1,972	3,427	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		173,245	133,254	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo laba/ Retained earnings	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2018	100,000	315	355,227	62,263	517,805	20,824	538,629
Dividen	--	--	(58,573)	--	(58,573)	--	(58,573)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	135,254	(5,427)	129,827	3,427	133,254
Saldo per 31 Desember 2018	100,000	315	431,908	56,836	589,059	24,251	613,310
Dividen	--	--	(69,339)	--	(69,339)	--	(69,339)
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	--	--	--	--	--	(994)	(994)
Penambahan penyertaan modal dari porsi kepentingan non-pengendali	--	--	--	--	--	(8,827)	(8,827)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	177,350	(6,077)	171,273	1,972	173,245
Saldo per 31 Desember 2019	100,000	315	539,919	50,759	690,993	16,402	707,395

Balance as of January 1, 2018

Dividend
Total comprehensive income

Balance as of December 31, 2018

Dividend
Dividend to non-controlling interest
Capital addition from non-controlling interest
Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,341,358	2,089,974	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(408,589)	(340,352)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,847,778)	(1,520,044)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	84,991	229,578	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	9,141	7,475	Interest received
Pembayaran bunga	(76)	(64)	Payment of interest
Penerimaan restitusi PPN	5,191	--	VAT refund received
Pembayaran pajak penghasilan	(68,179)	(63,857)	Payment of income taxes
Pembayaran imbalan pasca kerja	(6,669)	(10,976)	Payment of Employee Benefit
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	24,399	162,156	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	5,304	2,293	Dividend receipt from associate
Perolehan aset tetap	(24,275)	(24,159)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(745)	--	Acquisition of intangible asset
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(3,470)	(4,922)	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(23,186)	(26,788)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(69,339)	(58,573)	Dividend payment
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(994)	--	Dividend payment to non-controlling interest
Perolehan modal kepentingan non-pengendali	(8,827)	--	Proceeds from non-controlling interest for stocks subscription
Kas Bersih Digunakan Dari Aktivitas Pendanaan	(79,160)	(58,573)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(77,947)	76,795	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	383,545	306,750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	305,598	383,545	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Haleyora Power ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51226.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 Oktober 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No.72182.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 20 Desember 2019 dari Muhammad Hanafi S.H., mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.02-0108923 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menyelenggarakan dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa serta melaksanakan penugasan dari pemegang saham mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha pemegang saham dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatutan etika bisnis pada perseroan terbatas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Kindo Square Blok A 15 - 16, Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Pancoran, Jakarta.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
PLT Komisaris
PLT Komisaris
Direktur Utama
Direktur Keuangan & SDM
PLT Direktur Operasi

2019
Fahmi El Amruzi D
Karyawan Aji
Purnama Tioria Sianturi
Achmad Taufik Haji
Sutrisno Samad
Sinung Triwulandari

2018
Fahmi El Amruzi D
Karyawan Aji
Purnama Tioria Sianturi
Achmad Taufik Haji
Sutrisno Samad
Sinung Triwulandari

President Commissioner
Acting as Commissioner
Acting as Commissioner
President Director
Director of Finance & Human Resources
Acting as Director of Operation

1. General

a. Establishment and General Information

PT Haleyora Power ("the Company") was established based on Deed No. 36 dated October 18, 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-51226.AH.01.01. Year 2011 dated October 21, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No.72182.

The Company's articles of association have been amended several times, recently by notarial deed No. 43 dated December 20, 2019 of Muhammad Hanafi, S.H., related changed to article 3 of the Company's Articles of Association concerning the intention, purpose, and business activity and has been approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No.. AHU-AH.01.02-0108923 dated December 26, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, business activity of the Company is to held in industrial sector, trading, development and services also to perform duty from majority shareholders in order to support shareholder's business activity by applying the right principals of Good Corporate Governance and business ethic's obedience in private company.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Kindo Square Blok A 15 – 16 Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Pancoran, Jakarta.

b. Management and other information

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's management consists of the following:

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of Audit Committee are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Fahmi El Amruzi D	Fahmi El Amruzi D	Chairman
Anggota	Purnama Tioria Sianturi	Purnama Tioria Sianturi	Member
Anggota	Kurniawan Andriyanto	Kurniawan Andriyanto	Member
Anggota	Didik S. Yuwono	Zulhendri	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Haleyora Power No. 01.SK/DK/HP/2019, tanggal 26 Februari 2019, memberhentikan dengan hormat Zulhendri sebagai Anggota Komite Audit.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Haleyora Power No. 01.SK/DK/HP/2019, dated 26 February 2019, Zulhendri was honorably discharged as Member of the Audit Committee.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Haleyora Power Nomor 02.SK/DK/HP/2019, tanggal 26 Februari 2019 Didik S Yuwono diangkat sebagai Anggota Komite Audit.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Haleyora Power Number 02.SK/DK/HP/2019, dated February 26, 2019 concerning the appointment of Didik S Yuwono as Member of the Audit Committee.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak termasuk karyawan yang diperbantukan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The total number of employees of the Company and its subsidiary including the employees who are assigned by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are as follows (unaudited):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<u>Orang/Employees</u>	<u>Orang/Employees</u>	
Karyawan non-proyek	248	246	Non-project employees
Karyawan proyek	21,909	11,637	Project employees
Karyawan tugas karya dari entitas anak	8,576	13,872	Employees seconded from subsidiaries
Karyawan tugas karya PLN	28	19	Employees seconded from PLN
	<u>30,761</u>	<u>25,774</u>	

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2019	2018		2019	2018
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	Bandung	Layanan teknik dan pemeliharaan/ Technical and maintenance service	95%	90%	2002	447,386	408,639

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 April 2019 dari Muhammad Hanafi, S.H., perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Haleyora Powerindo dan Akta Nomor 44 tanggal 24 April 2019 dari Muhammad Hanafi, S.H., perihal Jual Beli Saham

Based on Notarial deed No. 43 dated April 24, 2019 of Muhammad Hanafi, S.H., about Statement decision shareholders PT Haleyora Powerindo and the Notarial deed No. 44 dated April 24, 2019 of Muhammad Hanafi, S.H., about Buy and Sell Shares of PT Haleyora Powerindo, the

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Haleyora Powerindo, Perusahaan telah melakukan pembelian saham minoritas sebesar 5% dengan nilai Rp8.827.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Company has a purchased 5% minority share with a value of Rp8,827.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan seterusnya

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2019

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2019, are as follows:

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Taxes;
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2020 and onwards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are:

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amandemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 25 (Amandemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- PSAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS 15 (Amendment 2017): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- SFAS 62 (Amendment 2017): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts;
- SFAS 71: Financial Instruments;
- SFAS 71 (Amendment 2018): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers;
- SFAS 73: Lease;
- SFAS 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- SFAS 1 (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- SFAS 1 (Improvement 2019): Presentation of Financial Statements;
- RSFAS 13: Revocation of SFAS 45: Nonprofit Entity Financial Reporting;
- SFAS 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 102 (Amendment 2019): Accounting for Murabahah;
- SFAS 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISFAS 102: Impairment of Murabahah Receivable.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- SFAS 112: Wakaf Accounting;
- SFAS 22 (Amendment 2019): Business combinations regarding definition of business.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atas standar serta pengaruhnya pada
laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan entitas anak.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*interpretations of standards to the
Company and subsidiary consolidated
financial statements.*

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK – IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

3. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (“FAS”)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by DSAK – IAI.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Company and its subsidiary. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiary interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiary' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;*
- b. *Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value on the date of loss control;*
- e. *Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiary, liabilities incurred by the Company and its subsidiary to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiary in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/ dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiary' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incompleting by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleting. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that,

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**f. Aset Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**f. Financial Assets
Initial Recognition and Measurement**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiary' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pengasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrument ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company and subsidiary records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiary' rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

could include the Company and its subsidiary' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrument derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

The Company and its subsidiary shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiary may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and its subsidiary' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiary use observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiary at the end of the reporting period during of which the change occurred.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and its subsidiary obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3f.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3f for the accounting policy on loans and receivables.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investment in Associate

Associates are all entities over which the Company and its subsidiary have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiary investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiary' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These postacquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiary' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiary net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiary have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. jika investasi menjadi entitas anak.
- b. jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiary and associate are eliminated to the extent of the Company and its subsidiary interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associate have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiary' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *if the investment becomes a subsidiary.*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiary measure the retained interest at fair value.*
- c. *When the Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiary account for all amounts previously recognized in other*

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

When the Company and its subsidiary transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

I. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

I. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap berikut:

Depreciation is recognized as a write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan umum	4	<i>General equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs are charged to consolidated profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or to service an item of property, plant and equipment are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

n. Sewa Operasi

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi persyaratan tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

n. Operating Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Lessee where the Company and its subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset dalam Penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penyediaan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from services are recognized when the services are delivered.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan and entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

q. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiary established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiary also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiary's policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit* method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Bila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.

The long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiary have disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of TAAL;*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

4. Critical Accounting Judgments and Significant Accounting Estimates

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dan entitas anak,

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiary' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiary' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiary' post-employment benefit liabilities.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 17.

Income tax

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company and its subsidiary, through

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

melalui negoisasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income to provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	1,096	958	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bank Negara Indonesia	130,707	233,348	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	377	2,273	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	2,311	1,125	Bank Rakyat Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin	1,592	3,325	Bank Bukopin
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	15	16	Bank Pembangunan Daerah Sumatera barat
Subjumlah kas dan bank	<u>136,098</u>	<u>241,045</u>	Subtotal cash on hand and in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bank Mandiri	10,000	135,000	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	42,500	7,500	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	65,000	--	Bank Negara Indonesia
Bank BNI Syariah	50,000	--	Bank BNI Syariah
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin	2,000	--	Bank Bukopin
Subjumlah deposito berjangka	<u>169,500</u>	<u>142,500</u>	Subtotal time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>305,598</u>	<u>383,545</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4.75% - 7.25%	7.25%	Interest rate per annum on time deposits
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya **6. Restricted Cash in Banks**

	2019 Rp	2018 Rp	
Jaminan garansi			Collateral of guarantess
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bank Negara Indonesia	2,790	2,813	Bank Negara Indonesia
Subjumlah	2,790	2,813	Subtotal
Rekening tabungan bisnis			Business account
Bank Mandiri (Catatan 25)	55,457	52,388	Bank Mandiri (Note 25)
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin	792	368	Bank Bukopin
Jumlah	59,039	55,569	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo rekening bank yang dijadikan sebagai jaminan (*cash collateral*) atas bank garansi yang diterbitkan oleh pihak Bank untuk jaminan pelaksanaan pekerjaan tertentu dengan pelanggan. Rekening tabungan bisnis merupakan rekening penyimpanan atas dana untuk pembelian saham pada entitas asosiasi.

Restricted cash in banks represents bank account balances pledged as collateral (*cash collateral*) for bank guarantees issued by the Bank to guarantee the implementation of specific work with customers. Business account represents the savings account for share purchase in associate.

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

a. By debtor

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	336,000	177,567	PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	19,268	15,247	PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan")	14,436	--	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan")
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")	13,529	13,091	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")
PT Indonesia Power ("IP")	7,338	6,788	PT Indonesia Power ("IP")
PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB")	4,647	4,188	PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB")
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	2,630	517	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")
PT PLN Batubara ("PLN Batubara")	2,185	829	PT PLN Batubara ("PLN Batubara")
PT Pelayanan Bahtera Adhiguna ("BAG")	444	--	PT Pelayanan Bahtera Adhiguna ("BAG")
PT PLN Gas dan Geothermal ("PLNGG")	144	--	PT PLN Gas dan Geothermal ("PLNGG")
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	--	134	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	--	121	PT Jambi Prima Coal ("JPC")
Pihak ketiga	335	20	Third parties
Jumlah	400,956	218,502	Total

b. Berdasarkan umur piutang usaha

b. By age category of receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum jatuh tempo	294,857	186,200	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 90 hari	105,734	25,680	1 - 90 days
91 - 360 hari	58	5,248	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	307	1,374	More than 360 days
Jumlah	400,956	218,502	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Company and its subsidiary do not provide allowance for impairment losses due to management believes that all receivables are collectible.

8. Pajak Dibayar di Muka

8. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak pertambahan nilai	41,728	34,275	Value added tax
Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21	54	--	Income Tax Article 21
Pajak penghasilan badan lebih bayar			Overpayment of corporate income tax
Entitas anak			Subsidiary
2019	735	--	2019
2017	2,340	2,340	2017
Jumlah	44,857	36,615	Total

9. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advance

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa kantor	14,527	5,623	Rent office
Premi asuransi	1,187	885	Insurance
Lain-lain	481	--	Others
Subjumlah	16,195	6,508	Subtotal
Uang muka	512	782	Advances
Subjumlah	512	782	Subtotal
Jumlah	16,707	7,290	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associate

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate is as follows:

Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ commercial operations year	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2019	2018
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Penyediaan dan Pendistribusian Tenaga Listrik Wilayah Pelabuhan/ Supply and Distribution of Electric Power Port Region	2013	45.00%	45.00%

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal tahun	47,476	42,698	Beginning balance
Pembagian dividen	(5,305)	(2,293)	Payment of dividend
Bagian laba bersih	6,717	7,071	Equity in net income
Jumlah	48,888	47,476	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi sebagai berikut:

Summarized financial information in associate is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah aset	145,323	164,453	Total assets
Jumlah liabilitas	(36,680)	(58,950)	Total liabilities
Aset bersih	108,643	105,503	Net assets
Jumlah pendapatan bersih	157,531	152,979	Total net income

EPI didirikan untuk penyediaan pasokan listrik dengan layanan yang prima bagi konsumen di wilayah pelabuhan dan/atau kawasan lainnya di Indonesia.

EPI was established to supply electricity with the best services for consumers in the area of the port and/or other areas in Indonesia.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	2019				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3,116	--	--	3,116	Land
Bangunan	2,175	165	--	2,340	Buildings
Kendaraan bermotor	1,602	--	--	1,602	Motor vehicles
Perlengkapan umum	39,237	23,685	--	62,922	General equipment
Aset dalam penyelesaian	--	425	--	425	Construction in progress
Subjumlah	46,128	24,275	--	70,405	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	454	117	--	571	Buildings
Kendaraan bermotor	158	200	--	358	Motor vehicles
Perlengkapan umum	15,096	11,648	--	26,744	General equipment
Subjumlah	15,707	11,965	--	27,673	Subtotal
Jumlah Tercatat	30,421			42,732	Net Carrying Value

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,785	1,331	--	3,116	Land
Bangunan	1,190	985	--	2,175	Buildings
Kendaraan bermotor	131	1,470	--	1,602	Motor vehicles
Perlengkapan umum	18,864	20,372	--	39,237	General equipment
Subjumlah	21,970	24,158	--	46,128	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	357	97	--	454	Buildings
Kendaraan bermotor	43	114	--	158	Motor vehicles
Perlengkapan umum	7,511	7,584	--	15,096	General equipment
Subjumlah	7,911	7,796	--	15,707	Subtotal
Jumlah Tercatat	14,059			30,421	Net Carrying Value

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

The Company and its subsidiary do not insure their assets against losses due to fire and other risks.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of property and equipment at the reporting date.

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
EPI	--	34	EPI
Lain-lain	126	166	Others
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jiwa Bumiputera	3,973	3,973	PT Asuransi Jiwa Bumiputera
Karyawan	314	--	Employees
KJK HPI	--	81	KJK HPI
Lain-lain	52	10,090	Others
Jumlah	4,465	14,344	Total
Dikurangi bagian tidak lancar	--	--	Less non-current portion
Bagian lancar	4,465	14,344	Current portion

Piutang lain – lain pihak ketiga sebesar Rp3.973 merupakan piutang asuransi kepada Asuransi Jiwa Bumiputera.

Other receivables at third parties amounting to Rp3,973 is receivables of insurance for Asuransi Jiwa Bumi Putera.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

Akun ini merupakan utang usaha sehubungan dengan pembelian barang dan jasa untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

This accounts represents payables in relation to purchase of goods and services to support the operations of the Company and its subsidiary as follows:

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Pemeliharaan Jaringan Distribusi dan Perlengkapan	420	1,418	Maintenance of Distribution Networks and Equipment
Pembelian barang dan Jasa	--	74	Purchase of goods and services
Sub Jumlah	<u>420</u>	<u>1,492</u>	Sub Jumlah
Pihak ketiga			Third Parties
Pembelian barang dan Jasa	28,126	18,832	Purchase of goods and services
Sub Jumlah	<u>28,126</u>	<u>18,832</u>	Sub Jumlah
Jumlah	<u><u>28,546</u></u>	<u><u>20,324</u></u>	Total

14. Biaya Masih Harus Dibayar

14. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Bonus dan insentif kerja	46,871	39,009	Bonus and incentive
Gaji dan tunjangan	4,279	4,601	Salaries and allowances
Pelatihan	1,721	--	Training
Lainnya	2,476	1,084	Others
Jumlah	<u><u>55,347</u></u>	<u><u>44,694</u></u>	Total

15. Utang Lain-lain

15. Other Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT PLN (Persero)	1,246	7	PT PLN (Persero)
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	211	--	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
PT Indonesia Comnet Plus	60	--	PT Indonesia Comnet Plus
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	33	15	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Indonesia Power	2	--	PT Indonesia Power
Dana Pensiun Lembaga Keuangan - PT Bank Negara Indonesia	--	12,884	Dana Pensiun Lembaga Keuangan - PT Bank Negara Indonesia
Dana Pensiun PT PLN (Persero)	--	22	Dana Pensiun PT PLN (Persero)
Lain-lain	52	415	Others
Pihak ketiga	1,381	8,686	Third parties
Jumlah	<u><u>2,985</u></u>	<u><u>22,029</u></u>	Total

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak kini			Current tax of
Perusahaan (Catatan 18)	7,068	3,700	The Company (Note 18)
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	946	474	Article 21
Pasal 23	285	299	Article 23
Pasal 4 (2)	307	59	Article 4 (2)
Pasal 25	2,179	1,635	Article 25
Jumlah	<u><u>10,785</u></u>	<u><u>6,167</u></u>	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Liabilitas Imbalan Kerja

17. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja tanpa pendanaan berupa uang pesangon kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and its subsidiary provide unfunded post-employment benefit to their employees in accordance with the Company's regulation which is based on Labour Law No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan masing-masing oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Quatro Asia Consulting dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

On December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiary recorded a provision for post-employment benefits based on an independent actuarial calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Quattro Asia Consulting, respectively, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tabel mortalita	CSO 58	CSO 58	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun			Discount rate per annum
Pegawai non-proyek HP	7.82%	8.76%	Non-project employee-HP
Pegawai non-proyek HPI	7.73%	8.49%	Non-project employee-HPI
Pegawai proyek-NKSO	7.74%	8.54%	Project employee-NKSO
Pegawai KSO	7.65%	8.40%	Project employee-KSO
Tingkat kenaikan gaji per tahun			Salary increase rate per annum
Pegawai non-proyek HP	7.20%	7.20%	Non-project employee-HP
Pegawai non-proyek HPI	7.20%	7.20%	Non-project employee-HPI
Pegawai proyek-NKSO	9.76%	9.76%	Project employee-NKSO
Pegawai KSO	9.76%	9.76%	Project employee-KSO

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	<u>161,925</u>	<u>118,382</u>	Present value of unfunded obligation

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	Rp	Rp	
Pada awal tahun	118,382	90,667	At beginning of year
Biaya jasa kini	32,235	25,107	Current service cost
Biaya bunga	9,874	6,348	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuari	8,103	7,236	Gain from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(6,027)	(8,195)	Benefit and contributions paid
Pembayaran iuran	(642)	(2,781)	Paid contribution
Pada akhir tahun	<u>161,925</u>	<u>118,382</u>	At the end of year

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019 %	2018 %	
Tingkat diskonto per tahun			Discount rate per annum
Pegawai non-proyek HP	7.82%	8.76%	Non-project employee-HP
Pegawai non-proyek HPI	7.73%	8.49%	Non-project employee-HPI
Pegawai proyek-NKSO	7.74%	8.54%	Project employee-NKSO
Pegawai KSO	7.65%	8.40%	Project employee-KSO
Tingkat kenaikan gaji per tahun			Salary increase rate per annum
Pegawai non-proyek HP	7.20%	7.20%	Non-project employee-HP
Pegawai non-proyek HPI	7.20%	7.20%	Non-project employee-HPI
Pegawai proyek-NKSO	9.76%	9.76%	Project employee-NKSO
Pegawai KSO	9.76%	9.76%	Project employee-KSO

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.58%	Kenaikan sebesar/ Increase by 14.18%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.77%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.51%	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year Rp	1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years Rp	2 sampai 5 tahun/ Between 2- 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Imbalan pensiun	31,829	19,414	94,014	2,452,119	2,597,376	Pension benefits
Jumlah	31,829	19,414	94,014	2,452,119	2,597,376	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban pajak kini	74,458	61,141
Manfaat pajak tangguhan	(8,860)	(5,121)
Jumlah manfaat pajak	65,598	56,020

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	244,920	194,701
Laba sebelum pajak entitas anak	52,252	52,685
Laba sebelum pajak Perusahaan	192,668	142,016
Koreksi fiskal:		
Imbalan kerja	102	50
Beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan dan tunjangan pajak karyawan	54,412	40,577
Bantuan dan sumbangan	36	20
Beban penyusutan	10	15
Pembayaran manfaat pesangon	--	(1,772)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(6,717)	(7,071)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(5,612)	(5,565)
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan	552	4,114
Jumlah	235,451	172,384

Perhitungan beban dan pajak penghasilan lebih bayar adalah sebagai berikut:

	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	58,863	43,096
Entitas anak	15,595	18,045
Subjumlah	74,458	61,141
Pembayaran pajak di muka		
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 23	29,712	22,578
Pajak penghasilan pasal 25	22,082	17,086
Entitas anak	16,331	17,777
Subjumlah	68,125	57,441
Pajak penghasilan kurang bayar	6,333	3,700
Terdiri dari:		
Utang Pajak Kini		
Perusahaan	7,068	3,433
Entitas anak	--	267
Jumlah utang pajak kini	7,068	3,700
Pajak penghasilan lebih bayar		
Perusahaan	--	--
Entitas anak	735	--
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	735	--

18. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiary consists of the following:

*Current tax expenses
Deffered tax income
Total tax benefit*

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

*Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before tax attributable to subsidiary*

Profit before tax - The Company

*Fiscal correction:
Employee benefits
Non-deductible expense/
(non-taxable income):
Employees' welfare and tax allowance
Assistance and donation
Depreciation expense
Payment of severance benefits
Equity in net income of associate
Interest income subjected to final tax
Other non deductible expense
Total*

Current tax expense and income tax overpayment are as follows:

*Current tax expenses
The Company
Subsidiary
Subtotal*

*Prepayment of taxes
The Company
Income tax article 23
Income tax article 25
Subsidiary
Subtotal
Income tax under payment*

*Consist of:
Current tax payable
The Company
Subsidiary
Total current tax payables*

*Income tax overpayment
The Company
Subsidiary
Total income tax overpayment*

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 January/ January 1, 2019 Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income for the period Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29,596	8,860	2,026	40,482	Employment benefits obligations
Penyusutan Aset Tetap	960	--	--	960	Depreciation of fixed assets
Jumlah	30,556	8,860	2,026	41,442	Total

	1 January/ January 1, 2018 Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income for the period Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22,666	5,121	1,809	29,596	Employment benefits obligations
Penyusutan Aset Tetap	960	--	--	960	Depreciation of fixed assets
Jumlah	23,626	5,121	1,809	30,556	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	244,920	194,701	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	61,230	48,675	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect on Non-deductible expense/(non-taxable income):
Kesejahteraan dan tunjangan pajak karyawan	15,281	11,046	Employees' welfare and tax allowance
Beban pajak	24	--	Tax Expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(1,679)	--	Equity in net income of associate
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2,286)	(1,869)	Interest income subject to final tax
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan	(6,971)	(1,832)	Other non deductible expense
Jumlah	65,598	56,020	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh dan PPN sebesar Rp15.085, dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh dan PPN sebesar Rp6.801.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp 247 dan restitusi PPN periode Desember 2016 sebesar Rp5.191.

Tax Assessments

In 2019, the Company has received Tax Assessment Letter Less Payment ("SKPKB") in relation to VAT and income tax amounted to Rp15,085 and Tax Collection Letter ("STP") to income tax and VAT amounted to Rp6,801.

The Company also received several Tax Assessment Letter over Payment (SKPLB) to Corporate income tax for 2017 fiscal year amounting to Rp247 and VAT Restitution December 2016 amounted to Rp5,191.

19. Modal Saham

19. Capital Stock

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	2019 dan/ and 2018		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
PLN	99,999	99.99%	99,999
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	1	0.01%	1
Jumlah/Total	100,000	100.00%	100,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham secara sirkular sebagaimana tercantum dalam akta No. 27 tanggal 30 Agustus 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp75.000. Seluruh penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan oleh PLN.

Based on Deed of Circular Decision of shareholder No. 27 dated August 30, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, the shareholders are agreed to increase issued and fully paid in capital amounting to Rp75,000. All of the paid-in capital was paid by PLN.

Berdasarkan akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp100.000 terbagi atas 100.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000 yang terbagi atas 25.000 saham.

Based on Deed No. 36 dated October 18, 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, the Company's authorised capital stock amounted to Rp100,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1 per share and the subscribed and paid-up capital amounted to Rp25,000 which consists of 25,000 shares.

Berdasarkan pada Akta No. 2 tanggal 13 Juni 2019 dari Notaris Muhammad Hanafi, notaris di Jakarta dan surat dari PT PLN (Persero) Nomor 0903/MNJ.00.01/DIRUT/2019-R tanggal 1 Juli 2019, pembagian dividen untuk tahun buku 2018 ditetapkan sebesar 50% dari saldo laba atau sebesar Rp69.339.

Based on Notarial deed No. 2 dated June 13, 2019 of Muhammad Hanafi, notary in Jakarta and a letter from PT PLN (Persero) Number 0903/ MNJ.00.01/DIRUT/2019-R dated July 1, 2019 the distribution of dividends for the year 2018 was decided at 50% of net income or amounted to Rp69,339.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada Desember 2019, Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas kepada PLN dan YPK PLN masing-masing sebesar Rp69.332 dan Rp7.

On December 2019, the Company paid a cash dividend to PLN and YPK PLN amounted to Rp69,332 and Rp7, respectively.

20. Kepentingan Non-pengendali

20. Non-Controlling Interests

	2019 Rp	2018 Rp	
a. Kepentingan Non-pengendali atas			a. Non-controlling Interest for
Aset bersih HPI	16,402	24,251	Net assets from HPI
b. Kepentingan non pengendali atas			b. Income before tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,972	3,427	Total comprehensive income for the year

Pada April tahun 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham minoritas HPI seharga Rp8.827 atau 5% kepemilikan saham minoritas yang menyebabkan turunnya nilai kepentingan non pengendali sebesar Rp8.827.

In April 2019, the Company purchased minority shares. HPI for Rp8,827 or 5% ownership of minority shares which caused a decrease in the value of minority interest of Rp8,827.

21. Pendapatan

21. Revenues

a. Berdasarkan jenis pekerjaan

a. By type of works

	2019 Rp	2018 Rp	
Operasi dan pemeliharaan			Operation and maintenance
Pelayanan jasa teknik	1,538,022	1,321,188	Technical services
Pelayanan jasa non-teknik	500,280	463,358	Non-technical services
Lainnya	475,608	288,772	Others
Jumlah	2,513,910	2,073,318	Total

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customers

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)	2,513,848	2,073,318	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	62	--	Third parties
Jumlah	2,513,910	2,073,318	Total

Pelayanan jasa teknik meliputi penertiban penggunaan tenaga listrik, operator dan teknisi pemeliharaan pembangkit, dan layanan teknik lainnya. Pelayanan jasa non-teknik meliputi tenaga administrasi, pengemudi, satpam, layanan kebersihan dan layanan non-teknik lainnya.

Technical services include monitoring the use of electric power, plant operators and maintenance technicians, and other technical services. Non-technical services include administrative personnel driver, security, janitorial services and other non technical services.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost of Revenue

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa tenaga kerja langsung	1,815,101	1,498,983	<i>Direct labour</i>
Kendaraan operasional	153,249	114,474	<i>Operational vehicles</i>
Pemakaian alat kerja dan material	71,875	57,775	<i>Labour and material usage tool</i>
Imbalan kerja (Catatan 17)	42,109	31,455	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Denda operasional	27,899	24,494	<i>Operational penalty</i>
Subkontraktor	12,079	19,256	<i>Subcontractor</i>
Pemeliharaan dan penunjang operasional	6,933	3,082	<i>Maintenance and overhead</i>
Lainnya	96,735	72,480	<i>Others</i>
Jumlah	2,225,980	1,821,999	Total

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administration Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Kepegawaian	33,063	21,142	<i>Personnel</i>
Honorarium	11,082	16,358	<i>Honorarium</i>
Pemeliharaan	4,143	5,151	<i>Maintenance</i>
Lainnya	10,465	8,654	<i>Others</i>
Jumlah	58,753	51,305	Total

24. Beban Lain-lain – Bersih

24. Other Expenses – Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan sewa	360	--	<i>Rent Income</i>
Pendapatan <i>reward</i>	--	132	<i>Reward income</i>
Denda dan biaya terkait	--	162	<i>Penalty and related expenses</i>
Pendapatan klaim asuransi	--	1	<i>Insurance claim income</i>
Beban pajak	--	(11,291)	<i>STP expenses</i>
Sumbangan pengembangan masyarakat	(76)	(20)	<i>Community development donation</i>
Beban STP	--	(18)	<i>STP Expenses</i>
Lainnya	(323)	(8,762)	<i>Others</i>
Jumlah	(39)	(19,796)	Total

25. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

**25. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- b. PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. EPI merupakan entitas asosiasi Perusahaan.

Nature of Related Parties

- a. Government of the Republic of Indonesia, the stockholder of PLN and State-Owned Enterprises ("SOE").
- b. PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN are the stockholders of the Company.
- c. EPI is the Company's associate.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. IP, PJB, PLN Batam, ICON, PLNE, PLN Batubara, PLN Tarakan, PLN Gas dan Geothermal dan BAG merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Pihak-pihak Berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	Pemegang saham Perusahaan/ Ultimate shareholders	Piutang usaha, utang usaha, piutang dan utang lain-lain dan pendapatan/ Trade receivable, trade payable, other receivable and payable and revenue
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE Owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dan penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Placement of cash in bank and time deposit and Placement of restricted cash in bank
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE Owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka Placement of cash in bank and time deposit
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE Owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dan penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Placement of cash in bank and time deposit and Placement of restricted cash in bank
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Utang lain-lain/ Trade receivable and others payable
PT Pelayanan Listrik Batam ("PLN Batam")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Utang lain-lain/ Trade receivable and others payable
PT Indonesia Power ("IP")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha / Trade receivable
PT Pembangkit Jawa Bali ("PJB")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha / Trade receivable
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha / Trade receivable
PT PLN Batubara ("PLNBB")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha / Trade receivable
PT PLN Tarakan ("PLNT")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha / Trade receivable
PT PLN Gas dan Geothermal ("PLNGG")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha / Trade receivable
PT Pelayaran Bahtera Adiguna ("BAG")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha / Trade receivable
PT Cogindo Daya Bersama ("CDB")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/ Revenue
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Perusahaan Sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan / Trade receivable and revenue
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan Piutang lain-lain / Trade receivable and other receivable

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- d. IP, PJB, PLN Batam, ICON, PLNE, PLN Batubara, PLN Tarakan, PLN Gas dan Geothermal. And BAG are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
- e. Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company and its subsidiary.

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

	Catatan/ Note	2019		2018		
		Rp	%)	Rp	%)	
Kas dan setara kas	5					Cash and cash equivalents
Bank dan deposito berjangka						Bank and time deposits
Bank Negara Indonesia		195,707	20.24	283,348	34.35	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		10,377	1.07	87,273	10.58	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia		44,811	4.63	8,625	1.05	Bank Rakyat Indonesia
Bank BNI Syariah		50,000	5.17	--	--	Bank BNI Syariah
Subjumlah		300,895	31.12	379,246	45.98	Subtotal
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6					Restricted cash in bank
Bank Mandiri		55,457	5.74	52,388	6.35	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		2,790	0.29	2,813	0.34	Bank Negara Indonesia
Jumlah		58,247	6.02	55,201	6.69	Total
Piutang usaha	7					Trade receivables
PLN		336,000	34.75	177,567	21.53	PLN
ICON		19,268	1.99	15,247	1.85	ICON
PLN Batam		13,529	1.40	13,091	1.59	PLN Batam
PLNT		14,436	1.49	--	--	PLNT
IP		7,338	0.76	6,788	0.82	IP
PJB		4,647	0.48	4,188	0.51	PJB
PLNE		2,630	0.27	829	0.10	PLNE
PLNBB		2,185	0.23	517	0.06	PLNBB
BAG		444	0.05	--	--	BAG
PLNGG		144	0.01	--	--	PLNGG
EPI		--	--	134	0.02	EPI
JPC		--	--	121	0.01	JPC
Subjumlah		400,621	41.42	218,482	26.49	Subtotal
Piutang lain-lain	12					Other receivables
EPI		--	--	34	0.00	EPI
Lain-lain		126	0.01	166	0.02	Others
Subjumlah		126	0.00	200	0.02	Subtotal
Utang usaha	13					Trade payables
PLN		375	0.14	1,355	0.64	PLN
PLNBB		45	0.02	--	--	PLNBB
DPLK BRI		--	--	74	0.03	DPLK BRI
ICON		--	--	63	0.03	ICON
Subjumlah		420	0.16	1,492	0.69	Subtotal
Utang lain-lain	15					Other payables
PLN		1,246	0.48	15	0.01	PLN
YPK PLN		211	0.08	--	--	YPK PLN
ICON		60	0.02	--	--	ICON
PLN Batam		33	0.01	--	--	PLN Batam
IP		2	0.00	--	--	IP
BPJS Ketenagakerjaan		--	--	22	0.01	BPJS Ketenagakerjaan
DPLK BNI		--	--	12,884	6.09	DPLK BNI
Dana Pensiun PLN		--	--	7	0.00	Dana Pensiun PLN
Lain-lain		52	0.01	415	0.20	Lain-lain
Subjumlah		1,604	0.60	13,343	6.30	Subtotal
Pendapatan	21					Revenue
PLN		2,274,054	90.46	1,867,261	90.06	PLN
ICON		75,851	3.02	68,891	3.32	ICON
PLN Batam		75,468	3.00	67,324	3.25	PLN Batam
IP		34,990	1.39	31,613	1.52	IP
PJB		18,704	0.74	17,663	0.85	PJB
PLNT		14,436	0.57	2,145	0.10	PLNT
PLNBB		12,042	0.48	8,781	0.42	PLNBB
PLNE		5,966	0.24	5,755	0.28	PLNE
PLNGG		1,894	0.08	--	--	PLNGG
BAG		443	0.02	--	--	BAG
CDB		--	--	3,475	0.17	CDB
JPC		--	--	410	0.02	JPC
Subjumlah		2,513,848	100.00	2,073,318	99.99	Subtotal

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan, dan tantiem masing-masing sebesar Rp12.824 dan Rp9.654.

On December 31, 2019 and 2018, the Company provided compensation to its Commissioners and Directors, which includes salaries, facilities, allowances, and bonus amounting to Rp12,824 and Rp9,654.

26. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

26. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

a. Categories and classes of financial instruments

The following table discloses the details of the Company and its subsidiary's financial instruments based on financial instruments classification:

2019				
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instruments classification</i>				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ <i>Total financial asset and liabilities</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Aset keuangan lancar				Current assets
Kas dan setara kas	305,598	--	305,598	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	59,039	--	59,039	Restricted cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	400,621	--	400,621	Related parties
Pihak ketiga	335	--	335	Third parties
Piutang lain-lain	4,465	--	4,465	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	770,057		770,056	Total Current Assets
Jumlah aset keuangan	770,057		770,056	Total Financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	--	420	420	Related parties
Pihak ketiga	--	28,126	28,126	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	--	1,604	1,604	Related parties
Pihak ketiga	--	1,381	1,381	Third parties
Biaya masih harus dibayar	--	55,347	55,347	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	86,879	86,879	Total current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	--	86,879	86,879	Total financial liabilities
2018				
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instruments classification</i>				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ <i>Total financial asset and liabilities</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Aset keuangan lancar				Current assets
Kas dan setara kas	383,545	--	383,545	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	55,569	--	55,569	Restricted cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	218,482	--	218,482	Related parties
Pihak ketiga	20	--	20	Third parties
Piutang lain-lain	14,344	--	14,344	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	671,960		671,960	Total Current Assets
Aset keuangan tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain	--	--	--	Other receivables
Jumlah aset keuangan tidak lancar	--	--	--	Total non-current assets
Jumlah aset keuangan	671,960		671,960	Total Financial assets

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2018			
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instruments classification</i>			
	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total <i>financial asset and liabilities</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>			
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek			<i>Current financial liabilities</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	--	1,492	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	18,832	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	--	13,343	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	8,686	<i>Third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	--	44,694	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	<u>87,047</u>	<i>Total current financial liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Non-current liabilities</i>
Utang lain-lain	--	--	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	--	<u>87,047</u>	<i>Total financial liabilities</i>

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

b. Capital risk management

The Company and its subsidiary manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 19), additional paid-in capital and retained earnings.

Directors of the Company and its subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and its subsidiary operate within the defined policy that are approved by the Directors.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar melalui laba rugi atau dimiliki untuk dijual, sehingga eksposur atas risiko tingkat suku bunga tidak timbul untuk instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan yang tidak dikenakan bunga karena perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak terhadap laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Profil suku bunga

Profil tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In performing the risk management, the Company and its subsidiary have established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Company and its subsidiary are market risk (including interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiary applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiary financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Interest rate risk management

The Company and its subsidiary have transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rate are exposed to interest rate risk. The Company and its subsidiary manage the risk by maintaining the appropriate fixed and floating rate financial instruments.

The Company and its subsidiary do not classify any fixed rate and non-interest bearing financial instruments as at fair value through profit or loss or available-for-sale, as such exposure to interest rate risk does not arise for fixed rate and non-interest bearing financial instruments since a change in interest rate would not affect profit or loss and other comprehensive income.

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiary's financial assets and liabilities is as follows:

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2019					
	Tingkat bunga <i>Mengambang/ Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan lancar					
Kas dan setara kas	304,502	--	1,096	305,598	Current financial assets Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	59,039	--	--	59,039	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	400,621	400,621	Related parties
Pihak ketiga	--	--	335	335	Third parties
Piutang lain-lain	--	--	4,465	4,465	Other receivables
Jumlah	363,541	--	406,517	770,056	Total
Liabilitas keuangan lancar					
Utang usaha					Current financial liabilities Trade payables
Pihak berelasi	--	--	420	420	Related parties
Pihak ketiga	--	--	28,126	28,126	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	--	--	1,604	1,604	Related parties
Pihak ketiga	--	--	1,381	1,381	Third parties
Biaya masih harus dibayar	--	--	55,347	55,347	Accrued expense
Jumlah	--	--	86,878	86,878	Total
2018					
	Tingkat bunga <i>Mengambang/ Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan lancar					
Kas dan setara kas	382,587	--	958	383,545	Current financial assets Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	55,569	--	--	55,569	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	218,482	218,482	Related parties
Pihak ketiga	--	--	20	20	Third parties
Piutang lain-lain	--	--	14,344	14,344	Other receivables
Jumlah	438,156	--	233,804	671,960	Total
Liabilitas keuangan lancar					
Utang usaha					Current financial liabilities Trade payables
Pihak berelasi	--	--	1,492	1,492	Related parties
Pihak ketiga	--	--	18,832	18,832	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	--	--	13,343	13,343	Related parties
Pihak ketiga	--	--	8,686	8,686	Third parties
Biaya masih harus dibayar	--	--	44,694	44,694	Accrued expense
Jumlah	--	--	87,047	87,047	Total

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah Ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat suku bunga yang relevan dengan seluruh variabel lain Dianggap konstan. Kenaikan dan

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below have been determined based on the Company and its subsidiary's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis point increase or decrease represents the

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pada tanggal tersebut mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih tinggi Rp37. Sebaliknya jika tingkat suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih rendah Rp37.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai Perusahaan yang melayani infrastruktur publik, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kolektibilitas piutang, misalnya penerapan kebijakan kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap satu atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

As of December 31, 2019, if the interest rate at that time had increased by 50 basis points, with all other variables constant, the income for the year increase by Rp37. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis points, with all other variables constant, the income for the year would decrease by Rp37.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations, resulting in a loss to the Company and its subsidiary. As a public infrastructure company, the Company and its subsidiary are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimising the risk of uncollectible receivables, the Company and its subsidiary will mitigated by the management through a series of actions to improve receivables collection, such as implementing a credit policy. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiary maintain accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amounts of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

The Company and its subsidiary do not have significant credit risk exposure to any single or group of customers that having similar characteristics.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiary will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiary's funding and liquidity management requirements.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2019 and 2018. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiary are required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiary may be required to pay.

	2019				Jumlah/ Total Rp	
	Dalam satu tahun/ <i>Within</i> one year Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one</i> <i>year but not</i> <i>longer than</i> <i>three years</i> Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three</i> <i>year but not</i> <i>longer than</i> <i>five years</i> Rp	Lebih dari lima tahun/ <i>Over</i> five years Rp		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	420	--	--	--	420	Related parties
Pihak ketiga	28,126	--	--	--	28,126	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	1,604	--	--	--	1,604	Related parties
Pihak ketiga	1,381	--	--	--	1,381	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	55,347	--	--	--	55,347	Accrued expenses
Jumlah	86,879	--	--	--	86,879	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HALEYORA POWER
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018				Jumlah/ Total Rp	
	Dalam satu tahun/ <i>Within</i> one year Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i> Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three year but not longer than five years</i> Rp	Lebih dari lima tahun/ <i>Over</i> five years Rp		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	1,492	--	--	--	1,492	Related parties
Pihak ketiga	18,832	--	--	--	18,832	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	13,343			--	13,343	Related parties
Pihak ketiga	8,686			--	8,686	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	44,694	--	--	--	44,694	Accrued expenses
Jumlah	87,048	--	--	--	87,048	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

d. Fair value of financial instruments

The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

27. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 56 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2020.

27. Managements Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 56 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 16, 2020.